

## ABSTRAK

Manullang, Mersides A, 2026. *Analisis Kesalahan Afiksasi Ragam Lisan dalam Program Dari Ruang Sidang Rapat Komisi XIII DPR RI pada kanal YouTube TVR Parlemen Edisi Bulan November Tahun 2025*. Skripsi. Tanjungpinang, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Asri Lolita, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II: Robby Patria, M.Pd.

Penelitian ini membahas bentuk-bentuk kesalahan afiksasi ragam lisan dalam program Dari Ruang Sidang rapat Komisi XIII DPR RI *pada kanal YouTube TVR Parlemen* edisi bulan November tahun 2025. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Objek yang diteliti adalah program *Dari Ruang Sidang* rapat Komisi XIII DPR RI selama bulan November tahun 2025. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan berbantuan teknik simak dan catat sebagai teknik pengumpulan data penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat 35 data pada kesalahan berbahasa yaitu kesalahan afiksasi ragam lisan, yang diklasifikasikan sebagai berikut. 1) Kekurangan afiks sebanyak 4 data pada bentuk kata *pengalaman, wajibkan, hancurkan, anggap*; 2) bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan sebanyak 5 data pada kata *mengerucut, menseleksi, mentaati, mensinergikan, mempengaruhi*; 3) penyingkatan morfem yang seharusnya tidak disingkat sebanyak 11 data pada kata *ngisi, nyerang, nginap, ngikuti, ngecek, nampilkan, numpuk, ngadu, ngurus, nunjuk, nyampaikan*; 4) penggunaan afiks yang salah sebanyak 9 data pada kata *mengakomodir, ketemu, diharapkan, permunculan, kelihat, dikesampingkan, pengerusakan, kepemahaman, konsolidir*; 5) penentuan kata dasar yang salah sebanyak 6 data pada kata *mengkonkritkan, menganalisa, penghimbauan, dirubah, persiaratan, memperhatikan*. Kelima kategori kesalahan yang telah sajikan pada penelitian ini merupakan kesalahan berbahasa dalam proses afiksasi yang perlu diperhatikan guna memperbaiki kesalahan berbahasa.

**Kata kunci:** kesalahan afiksasi, ragam lisan, program *Dari Ruang Sidang* rapat Komisi XIII DPR RI

## **ABSTRACT**

*Manullang, Mersides A, 2026. Analysis of Affixation Errors in Spoken Language in the Program from the Meeting Room of Commission XIII of the Indonesian House of Representatives, November 2025 Edition on the TVR Parliament YouTube channel. Thesis. Tanjungpinang, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Raja Ali Haji Maritime University. Supervisor I: Asri Lolita, S.Pd., M.Pd. Supervisor II: Robby Patria, M.Pd.*

*This study discusses the forms of affixation errors in spoken language in the program From the Meeting Room of the House of Representatives Commission XIII on the TVR Parliament YouTube channel in the November 2025 edition. This study is a descriptive qualitative study. The object of the study is the program From the Meeting Room of the House of Representatives Commission XIII during November 2025. This study uses documentation techniques assisted by listening and note-taking techniques as research data collection techniques. Data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation, and verification. The results of this study revealed that there were 35 data on language errors, namely affixation errors in spoken language, which were classified as follows. 1) Lack of affixes as many as 4 data in the word forms of experience, obligatory, destroy, assume; 2) sounds that should be melted were not melted as many as 5 data in the words mengkerucut, menseleksi, mentaati, mensinergi, penyebab; 3) 11 data on the abbreviation of morphemes that should not be abbreviated in the words ngisi, nyerang, nginap, ngikuti, ngecek, nampilkan, numpuk, ngadu, ngurus, nunjuk, nyampaikan; 4) 9 data on the use of incorrect affixes in the words mengakomodir, bertemu, harapkan, permunculan, kelihat, dikempingkan, pengerusakan, kepemahan, konsolidir; 5) 6 data on the determination of incorrect basic words in the words mengkonkrekan, analisi, penghimbauan, dirubah, persiratan, memperhatikan. The five categories of errors that have been presented in this study are language errors in the affixation process that need to be considered in order to correct language errors.*

**Keywords:** *affixation errors, spoken language, program From the Courtroommeeting of Commission XIII of the Indonesian House of Representatives*